

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Hambatan belajar (*learning obstacles*) yang dialami siswa pada materi segiempat dan segitiga adalah sebagai berikut:

a. Hambatan Epistemologi (*Epistemological Obstacles*)

Siswa mengalami hambatan epistemologi (*epistemological obstacles*) karena saat siswa diberikan soal yang berbeda dengan contoh soal yang diberikan guru pada kegiatan pembelajaran masih ditemukan kesalahan dalam menjawab soal tersebut, padahal materi yang diujikan adalah materi yang sama yakni mengenai materi segiempat dan segitiga. Siswa juga mengalami keterbatasan pemahaman dalam mencari luas yang terdiri dari gabungan beberapa bangun datar. Selain itu, masih banyak siswa yang masih keliru dalam menjawab pertanyaan tentang keliling, luas, dan ciri-ciri dari bangun segiempat dan segitiga. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum memahami konsep yang berhubungan dengan materi segiempat dan segitiga secara utuh. Siswa juga tidak terbiasa dalam menjawab soal yang lebih variatif dibandingkan dengan contoh soal yang biasanya diberikan.

b. Hambatan Ontogenik (*Ontogenic Obstacles*)

Siswa mengalami hambatan ontogenik (*ontogenic obstacles*) karena kurangnya konsentrasi siswa saat mengikuti proses pembelajaran; siswa kurang memperhatikan kelengkapan belajar, seperti lupa membawa alat tulis, buku pelajaran, dan lain-lain; siswa kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan yang diberikan; serta siswa bermalas-malasan dalam mengikuti proses pembelajaran.

c. Hambatan Didaktik (*Didactical Obstacles*)

Siswa mengalami hambatan didaktik (*didactical obstacles*) karena guru dalam kegiatan pembelajarannya hanya menggunakan metode ceramah yang terkadang membuat siswa merasa bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan guru juga kurang memberikan latihan soal-soal yang bervariasi agar siswa lebih terasah pemahamannya. Dari hasil

analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ditemukan bahwa materi yang akan diajarkan kurang runtut, sehingga ada tahapan materi prasyarat yang terlewat, selain itu media dan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang variatif. Dari hasil pengamatan buku sumber belajar yang digunakan guru dalam pembelajaran, ditemukan penjelasan materi yang kurang lengkap, contohnya dalam buku tersebut pengertian segitiga yang diberikan kurang jelas dan tidak ditemukan penjelasan tentang alas dan tinggi segitiga harus saling tegak lurus. Dalam buku tersebut juga tidak dijelaskan tentang bagaimana proses menemukan rumus luas segitiga. Guru juga tidak menambah pengetahuan yang kurang lengkap dari buku teks acuan tersebut sehingga ditemukan kekeliruan dalam pemahaman siswa mengenai segitiga.

## 5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran yang peneliti rekomendasikan:

- a. Diharapkan pembaca mengkaji lebih dalam tentang *learning obstacles* pada materi segiempat dan segitiga supaya pada saat pembaca akan membuat desain pembelajaran, desain tersebut dapat meminimalisasi hambatan belajar yang dihadapi siswa sehingga pemahaman siswa dalam menerima pembelajaran menjadi lebih optimal.
- b. Jika pembaca akan meneliti tentang *learning obstacles* pada materi segiempat dan segitiga, diharapkan pembaca mempersiapkan instrumen tes yang lebih efektif untuk menunjukkan hambatan belajar yang dialami siswa, pedoman wawancara yang lebih terarah supaya dapat mengungkap hambatan belajar dengan tepat, serta melakukan observasi secara mendalam mengenai situasi pembelajaran.